

# PENGARUH MINAT DAN MOTIVASI KULIAH TERHADAP PERILAKU DISIPLIN MAHASISWA AKADEMI KEBIDANAN DI DEPOK

Merya Trisna<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Akademi Kebidanan Pelita Ilmu Depok

<sup>1</sup>meryatrisna@gmail.com

## **Abstrak**

*Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh minat dan motivasi masuk akademi terhadap kecenderungan perilaku disiplin mahasiswa akademi kebidanan di Depok. Responden dalam penelitian ini mahasiswa akademi kebidanan Pelita Ilmu Depok semester dengan menggunakan Total Sampling. Sampel berjumlah 55 orang. Jumlah item sah sebanyak 6 item untuk skala perilaku disiplin, 5 item untuk skala minat dan 6 item untuk skala motivasi. Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa variabel minat masuk akademi kebidanan berpengaruh terhadap perilaku disiplin sebesar 0,321 dengan taraf signifikan  $P=0,008$  ( $P<0,05$ ). Sedangkan pengaruh motivasi terhadap perilaku disiplin sebesar 0,285 dengan taraf signifikan  $P=0,017$  ( $P<0,05$ ), sehingga motivasi masuk kebidanan memberikan pengaruh secara signifikan terhadap perilaku disiplin mahasiswa akademi kebidanan.*

**Kata kunci:** minat, akademi, kebidanan, motivasi, dan disiplin.

## **Abstract**

*This study aims to determine the influence of interest and motivation to enter midwifery academy against the tendency of disciplinary behavior of midwifery academy students in Depok. Respondents in this study are students of Pelita Ilmu Midwifery Academy Depok on first semester using Total Sampling. Sample amounted to 55 people. Number of valid items of 6 items for the scale of disciplinary behavior, 5 items for interest scale and 6 items for motivation scale. Based on the results of the analysis, it can be concluded that the variable interest in midwifery academy influenced the discipline behavior of 0.321 with a significant level  $P = 0.008$  ( $P < 0.05$ ). While the influence of motivation on discipline behavior of 0.285 with significant level  $P = 0.017$  ( $P < 0.05$ ), so the motivation to enter midwifery academy gives a significant influence on disciplinary behavior of students of midwifery academy.*

**Keywords:** academies, discipline, interests, motivation, and practices.

## **PENDAHULUAN**

Kesehatan dan keselamatan ibu dan anak merupakan hal penting dalam upaya meningkatkan taraf kesejahteraan manusia. Di Indonesia pada tahun 2014 tercatat 5.290.235 ibu hamil dan berdasarkan hasil Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2012, angka Kematian Neonatus (AKN) atau

bayi sebesar 19 orang per 1.000 angka kelahiran hidup pada setiap tahunnya (Pusat Data dan Informasi Kemenkes RI, 2014). Hal memprihatinkan ini masih sering terjadi terutama di desa dan daerah-daerah terpencil yang jauh dan tidak terjangkau oleh tenaga kesehatan. Di daerah yang jauh dari jangkauan dokter dan tenaga medis, ibu hamil yang

## PENGARUH MINAT DAN MOTIVASI KULIAH

melahirkan seringkali ditolong oleh dukun beranak dan tenaga tradisional lainnya. Dari 5.290.235 orang ibu hamil di Indonesia hanya tercatat 124.948 tenaga kebidanan (Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2012, sehingga sangat diperlukan tenaga-tenaga bidan untuk membantu ibu hamil melahirkan bayi hidup dan sehat.

Salah satu institusi pendidikan untuk mencetak tenaga bidan adalah akademi kebidanan (AKBID). Di akademi kebidanan inilah calon tenaga bidan di didik dan dilatih agar menjadi tenaga bidan yang cekatan, terampil bertanggungjawab dan berkualitas serta siap ditugaskan di daerah yang membutuhkan di seluruh Indonesia. Karena tugas bidan berkaitan dengan keselamatan ibu dan bayi, seorang bidan dituntut dapat melayani dengan cepat, tepat, *zero accident* dan tetap manusiawi, karena itu setiap mahasiswa kebidanan dituntut memiliki perilaku disiplin yang tinggi terhadap peraturan-peraturan yang berkaitan dengan profesi kebidanan dan diberlakukan di akademi.

Peraturan yang ada di AKBID Pelita Ilmu, salah satu AKBID di kota Depok yang melaksanakan sistem asrama, mewajibkan tahun pertama untuk tinggal di asrama dengan mematuhi semua

peraturan yang telah dibuat oleh AKBID Pelita Ilmu. Selain mengharuskan setiap mahasiswa mengikuti belajar yang bersifat akademik, selama di asrama setiap mahasiswa wajib mematuhi semua peraturan yang ada. Mahasiswa dituntut untuk mematuhi tiga poin peraturan asrama yaitu wajib belajar mengajar, kebersihan lingkungan dan ketertiban asrama selama menghuni di asrama. Untuk poin kebersihan, mahasiswa dituntut untuk melakukan piket harian, tidak memakai sandal di area asrama yang telah disepakati, membuang sampah pada tempatnya dan membuang sampah ke TPA (tempat pembuangan akhir) setiap hari, menurunkan box segera setelah selesai makan, menjemur pakaian di tempat yang telah disediakan dan telah disepakati bersama, merapikan sepatu dan sandal yang berada di depan kamar. Kemudian untuk poin belajar jam belajar malam pukul 19.30 – 21.30 WIB kecuali Kamis malam digunakan untuk pengajian, setiap memulai belajar dan selesai belajar wajib lapor dan menyerahkan kunci kepada ibu asrama, melaporkan hasil kegiatan belajar kepada ibu asrama, pada saat belajar tidak membuat gaduh dan keributan. Dan poin yang terakhir yaitu tentang ketertiban yang meliputi penyerahan absen setelah selesai kegiatan

## PENGARUH MINAT DAN MOTIVASI KULIAH

belajar malam kepada petugas dan menyerahkan absen piket harian kepada petugas. Batas ijin keluar maksimal jam 18.00 wib, setiap kamar maksimal 5 orang yang diperbolehkan ijin keluar perhari, setiap ijin keluar atau pulang wajib lapor dan mengisi buku ijin dan dilarang membuat kegaduhan di wilayah asrama. Orangtua, keluarga atau kerabat dilarang masuk asrama tanpa seijin atau sepengetahuan ibu asrama (hanya boleh di ruang tunggu).

Perilaku disiplin mahasiswa dengan sistem asrama akan terlihat melalui perilaku sehari-hari dalam menjalankan peraturan AKBID yang telah ditetapkan. Fenomena yang terjadi di kampus AKBID Pelita Ilmu kadang terjadi pelanggaran yang disebabkan oleh ketidakpatuhan mahasiswa. Beberapa masalah yang sering terjadi yaitu saat ijin keluar melebihi jam yang telah ditetapkan, dimana batas ijin keluar maksimal jam 18.00 WIB, kemudian terlambat saat mengikuti kegiatan belajar malam, dimana kegiatan belajar malam dilakukan atau dimulai pada jam 19.30 WIB dan kebersihan yang kurang maksimal, seperti masih membuang sampah disamping tempat sampah karena sampahnya penuh dan belum dibuang ke tempat sampah di depan kampus.

Sejak berdirinya tahun 2006 sampai tahun 2015, Akademi Kebidanan Pelita Ilmu Depok telah meluluskan 368 bidan. Dari kelulusan di Akademi Kebidanan Pelita Ilmu Depok tersebut yang gagal menyelesaikan pendidikan karena mengundurkan diri tahun 2007 sebanyak 2 orang, tahun 2008 sebanyak 2 orang, tahun 2009 sebanyak 7 orang, tahun 2010 sebanyak 3 orang, tahun 2011 sebanyak 1 orang, tahun 2012 sebanyak 1 orang dan tahun 2013 sebanyak 1 orang. Dari hasil tersebut didapatkan yang gagal rata-rata ada 2 orang atau 7,36% pertahun. Dari studi awal yang peneliti lakukan dengan mewawancarai mahasiswa yang bermasalah, ditemukan bahwa ketidakpatuhannya pada aturan kampus lebih dikarenakan mereka tidak tertarik ilmu kesehatan dan kebidanan, ada yang tidak menyadari sistem kampus berasrama yang banyak menerapkan aturan sehingga mereka mudah merasa bosan atau jenuh kuliah dengan sistem asrama. Mereka yang tidak berminat yang hanya ikut-ikutan trend atau dipaksa orang tua untuk kuliah di AKBID biasanya akan terlihat perilaku ketidak disiplinannya yaitu sering melanggar aturan, sering terlambat kembali ke asrama setelah libur, ada yang sampai harus dijemput (karena terlalu lama tak kembali ke kampus).

## PENGARUH MINAT DAN MOTIVASI KULIAH

Melihat penjelasan di atas, peneliti menyimpulkan bahwa minat menjadi sangat sesuai dijadikan independen variabel dalam penelitian ini.

Selain minat, mahasiswa AKBID membutuhkan kompetensi untuk mengikuti pelajaran, mentaati semua aturan selama mengikuti pelajaran di AKBID. Mahasiswa yang memiliki motivasi yang tinggi biasanya memiliki dorongan yang kuat untuk meraih cita-cita. Begitu juga mahasiswa AKBID yang memiliki motivasi yang besar untuk masuk AKBID bersemangat dan memiliki dorongan yang kuat untuk menghadapi tugas-tugas kuliah dan sebaliknya mereka yang tak memiliki motivasi yang kuat untuk masuk AKBID, terlihat malas-malasan dalam mengikuti pelajaran, kurang bersemangat dalam belajar, kurang taat pada aturan asrama, kurang bertanggungjawab atas tugas-tugas sebagai mahasiswa. Kejadian di atas telah terlihat di akademi kebidanan pelita ilmu depok sebagaimana ada beberapa mahasiswa yang kurang taat pada aturan yang telah ditetapkan, sehingga peneliti menyimpulkan bahwa minat masuk akademi kebidanan sangat sesuai menjadi independen variabel dalam penelitian ini.

Mencermati hal di atas, minat dan motivasi masuk akademi kebidanan menjadi faktor penting bagi perilaku kedisiplinan dan keberhasilan belajar terutama di kampus yang berasrama. Oleh karena itu meneliti tentang minat dan motivasi masuk akademi kebidanan dan pengaruhnya terhadap perilaku disiplin di akademi kebidanan menjadi menarik dan penting untuk dilakukan, karena itu peneliti mengajukan judul penelitian: Pengaruh Minat dan Motivasi Masuk Akademi Kebidanan Terhadap Kecenderungan Perilaku Disiplin Pada Mahasiswa Akademi Kebidanan di Depok.

### METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode regresi ganda dengan taraf signifikansi ditetapkan 5%. Analisis regresi menghasilkan signifikansi dan besarnya korelasi. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang kuliah di Akademi Kebidanan dengan sistem asrama di wilayah Depok berjumlah sebanyak 55 orang dan sampel penelitian yang sesuai kriteria dalam penelitian ini diambil dengan teknik total sampling atau sensus. Seluruh anggota populasi dijadikan sampel penelitian.

## PENGARUH MINAT DAN MOTIVASI KULIAH

Perilaku disiplin dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan aspek yang dikembangkan oleh Hasibuan (1995) yang mencakup kesadaran yaitu sikap seseorang yang secara sukarela menaati semua peraturan dan sadar akan tugas dan tanggungjawabnya dan kesediaan adalah suatu sikap, tingkah laku dan perbuatan seseorang yang sesuai dengan peraturan perusahaan baik yang tertulis maupun tidak. Skala ini berjumlah 6 item menggunakan skala likert dengan 5 alternatif pilihan jawaban dari tidak sesuai sampai sangat sesuai.

Minat adalah rasa ketertarikan, perhatian, keinginan lebih yang dimiliki seseorang terhadap suatu hal dan minat merupakan kecenderungan atau arah keinginan terhadap sesuatu untuk memenuhi dorongan hati, diiringi dengan perasaan senang. Alat ukur dalam penelitian ini akan dilakukan dengan pembagian kuesioner untuk mengetahui kekuatan minat masuk ke akademi kebidanan yang sudah diketahui dengan sistem asrama. Skala ini berjumlah 5 item menggunakan skala likert dengan 5 alternatif pilihan jawaban dari tidak sesuai sampai sangat sesuai.

Menurut Cote dan Levine (1997), ada beberapa instrumen yang digunakan untuk mengukur motivasi yaitu Motivasi

karir: mendapatkan uang, status, karir, keberhasilan, Motivasi intelektual: pengembangan pribadi, belajar, memahami kompleksitas kehidupan dan dunia, Motivasi humanis: menolong orang lain, memperbaiki dunia, dan mengubah sistem yang tidak baik, Motivasi Ekspektasi-Driven: harapan dan tekanan dari keluarga dan teman-teman mendapatkan gelar, Motivasi tidak ada pilihan: tidak punya tujuan dan motivasi. Skala ini berjumlah 6 item menggunakan skala likert dengan 5 alternatif pilihan jawaban dari tidak sesuai sampai sangat sesuai.

## HASIL PENELITIAN

### Berdasarkan Minat

**Tabel 1. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Minat**

No	Minat	Frekuensi	%
1	Rendah	1	1,8
2	Sedang	2	3,6
3	Tinggi	52	94,6
	Jumlah	55	100

Berdasarkan hasil penelitian responden yang mempunyai minat tinggi sebanyak 52 responden (94,6%), responden yang mempunyai minat sedang sebanyak 2 responden (3,6%) dan responden yang mempunyai minat rendah sebanyak 1 responden (1,8%).

## PENGARUH MINAT DAN MOTIVASI KULIAH

### Berdasarkan Motivasi

**Tabel 2** Distribusi Frekuensi Berdasarkan Motivasi

No	Minat	Frekuensi	%
1	Lemah	1	1,8
2	Sedang	9	16,4
3	Kuat	45	81,8
	Jumlah	55	100

Berdasarkan hasil penelitian responden yang mempunyai motivasi kuat sebanyak 45 responden (81,8%), responden yang mempunyai motivasi sedang sebanyak 9 responden (16,4%) dan responden yang mempunyai motivasi lemah sebanyak 1 responden (1,8%).

### Berdasarkan Perilaku Disiplin

**Tabel 3.** Distribusi Frekuensi Berdasarkan Perilaku Disiplin

No	Minat	Frekuensi	%
1	Positif	50	90,9
2	Negatif	5	9,1
	Jumlah	55	100

Berdasarkan hasil penelitian responden yang mempunyai perilaku disiplin positif sebanyak 50 responden (90,9%) dan responden yang mempunyai perilaku disiplin negatif sebanyak 5 responden (9,1%).

### Gambaran Data Penelitian

**Tabel 4.** Gambaran Data Penelitian, Mean, SD, dan Korelasi (*Sampel=55*)

Variabel	Mean	Std	Perilaku	Mina	Motiv
	n	Deviation	Disiplin	t	asi
Perilaku Disiplin	1,91	0,290	-	0,321	0,285
Minat	2,93	0,325	0,321	-	0,662
Motivasi	2,80	0,447	0,285	0,662	-

\*Taraf Signifikan 0,05

Dari tabel 4 Perilaku Disiplin menunjukkan *mean* 1.91 berarti responden mengarah ke perilaku positif dengan nilai di atas 1 (median) dan *standard deviation* 0,290 (skala likert dengan rentang 1-2). Minat menunjukkan *mean* 2.93 berarti responden mengarah ke minat yang tinggi dengan nilai di atas 1,5 (median) dan *standard deviation* 0,325 (skala likert dengan rentang 1-3). Motivasi menunjukkan *mean* 2.80 berarti responden mengarah ke motivasi yang kuat dengan nilai di atas 1,5 (median) dan *standard deviation* 0,447 (skala likert dengan rentang 1-3).

Dari data diatas perhitungan secara korelasi maka dapat dianalisa sebagai berikut:

1. Korelasi Perilaku Disiplin dengan Minat sebesar 0,321 dengan signifikansi 0,008. Ini berarti korelasi Perilaku Disiplin dengan Minat positif dan signifikan karena  $0,008 < 0,05$ .

## PENGARUH MINAT DAN MOTIVASI KULIAH

2. Korelasi Perilaku Disiplin dengan Motivasi sebesar 0,285 dengan signifikansi 0,017. Ini berarti korelasi Perilaku Disiplin dengan Motivasi positif dan signifikan karena  $0,017 < 0,05$ .
3. Korelasi Minat dengan Motivasi sebesar 0,662 dengan signifikansi 0,000. Ini berarti korelasi Minat dengan Motivasi positif dan signifikan karena  $0,000 < 0,05$ .
4. Ada pengaruh secara signifikan motivasi masuk akademi kebidanan terhadap perilaku disiplin mahasiswa akademi kebidanan.

### SARAN

Dari hasil analisis data di atas, maka dapat dipertimbangkan saran sebagai berikut:

#### 1. Saran Teoritis

Dalam penelitian ini yang menjadi responden adalah mahasiswa akademi kebidanan pelita ilmu depok tingkat I (satu), untuk peneliti selanjutnya bisa menggunakan tingkat II (dua) maupun tingkat III (tiga). Diharapkan penelitian-penelitian selanjutnya tentang bagaimana meningkatkan minat dan motivasi mahasiswa memasuki dan menyelesaikan pendidikan di akademi kebidanan dapat terus dilakukan untuk menciptakan generasi yang berminat dan termotivasi dalam hidup.

#### 2. Saran Praktis

- a. Diharapkan bagi mahasiswa untuk selalu mematuhi semua peraturan yang ada di akademi kebidanan dengan sistem asrama.
- b. Diharapkan bagi institusi atau akademi kebidanan untuk menerapkan sistem asrama guna

### KESIMPULAN

Penelitian ini menguji pengaruh minat dan motivasi masuk akademi kebidanan terhadap kecenderungan perilaku disiplin mahasiswa akademi kebidanan di akademi kebidanan pelita ilmu Depok. Dengan demikian, kesimpulan penelitian ini adalah:

1. Minat mahasiswa masuk akademi kebidanan pelita ilmu depok cenderung tinggi dengan perilaku disiplin yang positif.
2. Motivasi mahasiswa masuk akademi kebidanan pelita ilmu depok cenderung kuat dengan perilaku disiplin yang positif.
3. Ada pengaruh secara signifikan minat masuk akademi kebidanan terhadap perilaku disiplin mahasiswa akademi kebidanan.

## PENGARUH MINAT DAN MOTIVASI KULIAH

untuk peningkatan kedisiplinan pada mahasiswa di institusi tersebut.

- c. Diharapkan bagi orang tua untuk menanamkan dalam diri anaknya tentang pentingnya kedisiplinan, dan diterapkan sedini mungkin kemandirian dan rasa bertanggung jawab di dalam setiap keputusan yang di ambil.

### DAFTAR PUSTAKA

- Abror, Abrurrahmah. (1993). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Tiara Wacana
- Abu, Ahmadi. 2009. *Psikologi Umum*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur penelitian psikologi*, Jakarta: Rineka Cipta
- \_\_\_\_\_. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi revisi. Jakarta: Rineka Cipta
- Azwar, Saifuddin. (2003). *Penyesuaian skala Psikologi*. Jakarta: Mutiara Belajar
- Azwar, Saifuddin. (2011). *Sikap Manusia*, (Edisi Kedua) Cetakan Keempat belas, Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Chaplin, J. P. (2008). *Kamus Psikologi Lengkap*. Jakarta: PT Raja Grafindo
- Cote, J. E. & Levine, C. (2011). Motivasi Mahasiswa, Lingkungan Belajar, Dan Perolehan Modal Keterampilan Manusia Menuju Paradigma Integrasi Perkembangan Mahasiswa. *Proquest Psychology Journal* pp.229-244
- (1997). Student Motivations, Learning Environment, and Human Capital Acquisition: Toward an Integrated Paradigm of Student Development. *Journal of College Student Development*. Vol. 38 (3) 229-242
- Crow dan Crow. (1972). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat*. (Online). Tersedia. <http://www.google.com>
- Cropley, A. (1999). *Encyclopedia of Creativity Vol.1*. California: Academic Press
- Elizabeth B. Hurlock. (1999). *Perkembangan Anak Jilid 2*. Jakarta: Erlangga.
- Hadipranata, A.F, *Bahan Kuliah Perencanaan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: MM-UII
- Hadi, Sutrisno. (2004). *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset Alfabeth
- Hidayat, Alimun. (2009). *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika
- Hapsari. (1998). *Hubungan Orientasi Nilai Hidup dengan Disiplin Kerja Pada Pegawai Negeri. Skripsi*. Yogyakarta. Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada (Tidak diterbitkan).
- Hasibuan, Malayu. (1995). *Organisasi dan Motivasi Dasar Peningkatan Produktivitas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Knootz, Harold dan Cyril O'Donnell. (1972). *Principles of Management an Analysis of Managerial Functions*. Tokyo: McGraw-Hill Kogakusha ltd
- Mulyati. (1998). *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Andi Publisher
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2010) *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Prayitno, Elida. (1998). *Motivasi dalam Belajar*. Jakarta: Depdikbud PLTK
- Prayitno, Elida. (1999). *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta
- Rasdiyanah, Andi. (1995). *Integrasi Sistem Pengngadereng (Adat)*

## PENGARUH MINAT DAN MOTIVASI KULIAH

- Dengan Sistem Syari'at Sebagai Pandangan Hidup Orang Bugis Dalam Lontarak Latoa. Disertasi.* Yogyakarta. Istitut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga (Tidak diterbitkan).
- Riduwan dan Akdon. (2006). *rumus dan data dalam aplikasi statistika.* Bandung: Alfabeth
- Sardiman. (2010). *Interaksi dan motivasi belajar mengajar.* Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Shaleh, Abdul Rahman & Wahab, Muhib Abdul. (2004). *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam.* Jakarta: Kencana
- Shaleh, Abdul Rahman. (2009). *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam.* Jakarta: Kencana
- Siagian, Sondang. (2012). *Teori motivasi dan aplikasinya.* Jakarta: Rineka Cipta
- Slameto, Malpiare. (1988). *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya.* Jakarta: Rineka Cipta
- (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya.* Jakarta: Rineka Cipta
- Sobur, Alex.( 2003). *Psikologi Umum.* Bandung: Pustaka Setia
- Stooner, J.A.F. (1992). *Management.* Jakarta: Prentice Hall
- Sugiyono. (2010). *Statistik Untuk Penelitian.* Bandung : Alfabeta
- Syah, Muhibbin. (2008). *Psikologi Belajar.* Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Terry, George R. (1986). *Asas-asas manajemen / George R. Terry; alih bahasa Winardi.* Bandung : Alumni, 1986
- Tulus, Tu'u. (2004). *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa.* Jakarta: Grasindo
- Walgito, Bimo. (1981). *Pengantar Psikologi Umum.* Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM
- Winkel, W.S. (1991). *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan.* Jakarta: Grasindo